

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis, sehingga dalam menjalankan suatu usaha perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk menentukan langkah yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Laporan keuangan juga merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti manajemen, pemegang saham, investor, pemerintah, kreditor, karyawan perusahaan dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Manajer dapat memodifikasi laporan keuangan yang telah disusun untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih secara lebih riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Salah satu isu penting dalam pelaporan keuangan adalah bagaimana manajer dapat melakukan penyajian laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi atau disebut juga sebagai manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan manajemen itu sendiri. Manajemen laba akhir-akhir ini merupakan sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Adanya fenomena manajemen laba juga memberikan perhatian besar bagi Suwardjono (2005) yang tidak sepakat dengan adanya manajemen laba sebagai bentuk perekayasa laporan keuangan sehingga tidak mencerminkan kondisi kinerja keuangan sesungguhnya.

Oleh karena itu, untuk mendeteksi ada tidaknya manajemen laba maka diukur atas akrual karena merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Total akrual adalah selisih antara laba dan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Total akrual yang tercermin dalam perhitungan laba terdiri dari komponen *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. Komponen *discretionary accrual* merupakan bagian akrual yang dapat dimanipulasi dan direkayasa laba oleh manajer. Sebaliknya komponen *discretionary non accrual* merupakan bagian akrual yang terjadi secara alami seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan.

Peluang untuk melakukan manajemen laba lebih tinggi di antara perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas (*free cash flow*). Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat/ baik perusahaan tersebut karena memiliki kas yang cukup tersedia untuk pembayaran hutang dan dividen. Perusahaan yang memiliki aliran kas bebas yang tinggi maka menunjukkan kinerja/ posisi yang lebih baik dalam mendapatkan keuntungan. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen melakukan *earnings management* adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa tinggi rendah tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan tersebut selama periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva sehingga manajemen akan cenderung termotivasi untuk melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Utari Widyaningdyah (2001) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiri dan Abdullah (2003) menguji pengaruh *free cash flow* (aliran kas bebas), set kesempatan investasi, dan *leverage finansial* terhadap *earnings management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *free cash flow* dan *leverage finansial* yang berpengaruh terhadap *earnings management* yang diprosikan dengan *discretionary accruals*.

Jadi berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis mencoba meneliti tentang pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap manajemen laba (pada perusahaan perbankan).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja, dengan memberikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat menimbulkan adanya segala aktivitas dalam manajemen laba.

2. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi pengaruh tingkat manajemen laba sehingga dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah kelanjutan penyusunan skripsi dan memberikan gambaran utuh secara jelas mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci tentang metode penelitian yang digunakan mengenai jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, jenis data penelitian, teknik pengambilan data, variabel dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan membahas hasil dari pengujian dan pengumpulan data, hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang diperlukan yang mungkin berguna bagi penelitian.